



PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI DESA WAUNG SEBAGAI AKSI NYATA MAHASISWA ADI BUANA PEDULI PENDIDIKAN

Ira Eko Retnosari¹, Tasya Shalsabilla Firdhaus^{2*}, Bunga Yulia Trisna Purwaningrum³, Saiful Afandi⁴, Moh Haddiq Arroyif⁵

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

⁴Teknik Lingkungan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

⁵Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: tasyasf4@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

bimbingan belajar;
motivasi belajar; KKN;
Desa Waung

Diterima: 2023-11-27

Disetujui: 2024-01-09

Dipublikasikan: 2024-
01-30

Siswa di Sekolah Dasar Negeri Waung memiliki banyak waktu luang setelah jam pelajaran ini selesai karena tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Waung. Kesadaran siswa-siswa yang kurang dalam memanfaatkan waktu luang, kontrol orang tua yang lemah, dan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran yang kurang mengakibatkan banyak siswa yang sering melakukan tindakan-tindakan negatif. Hal tersebut diperparah dengan pengaruh media sosial yang semakin marak. Berdasarkan konteks tersebut, mahasiswa KKN kelompok 14 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memutuskan untuk melaksanakan program kerja bimbingan belajar gratis. Program bimbingan belajar gratis dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Desa Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang diterapkan dalam program bimbingan belajar ini yakni metode ceramah, diskusi langsung, dan latihan soal. Pemberdayaan pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis yang dilakukan oleh KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kelompok 14 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar siswa SD di Desa Waung meliputi pemahaman konsep yang lebih baik dalam mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, terutama mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Siswa mengalami perkembangan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial, serta peningkatan keterampilan pemecahan soal-soal yang dianggap sulit. Siswa menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar, sehingga siswa dapat mengisi waktu luang yang mereka miliki untuk belajar. Dukungan dari orang tua siswa juga sangat terlihat, dengan mereka mendukung partisipasi anak-anak dalam program bimbingan belajar gratis ini. Pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar berlangsung dengan sukses dan tanpa kendala.

Abstract

Students at Waung State Elementary School have a lot of free time after core class hours because there are no extracurricular activities at Waung State Elementary School. Students' lack of awareness in utilizing free time, weak parental control, and students' lack of motivation and interest in learning have resulted in many students often committing negative actions. This is exacerbated by the increasingly widespread influence of social media. Based on this context, KKN group 14 students of PGRI Adi Buana Surabaya University decided to implement a free tutoring work program. The free tutoring program was held in August 2023 in Waung Village, Krembung District, Sidoarjo Regency. The methods applied in this tutoring program are lecturing, direct discussion, and practice questions. Empowerment of learning assistance through the free tutoring program carried out by KKN PGRI Adi Buana Surabaya University group 14 consists of planning, implementation, and evaluation. The results of tutoring activities for elementary school students in Waung Village include a better understanding of concepts in the subjects studied by students, especially math and Indonesian subjects. Students experience the development of communication skills and social interaction, as well as improved skills in solving problems that are considered difficult. Students become motivated and enthusiastic in learning, so that students can fill the free time they have for learning. Support from parents was also very apparent, as they supported their children's participation in this free tutoring program. The implementation of tutoring assistance took place successfully and without any problems.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang terencana bertujuan memberikan bimbingan maupun pertolongan dalam mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani yang diberikan kepada siswa agar mampu menjalankan tugas hidupnya (Hidayat & Abdillah, 2019:24). Citriadin (2019:38) menyebutkan tujuan pendidikan secara umum dirumuskan berdasarkan sifat hakikat manusia yaitu bertanggung jawab secara individual, sosial dan moral.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal (Pahmi et al., 2021). Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Ismunandar et al. (2020) yang menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa meliputi faktor internal yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi aspek sosial sekolah serta aspek non sosial, dan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa untuk kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Peran penting pendidikan dalam perkembangan individu dan masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan formal di sekolah dasar proses pembelajaran diatur oleh kurikulum dan berlangsung dalam kerangka waktu tertentu, pendidikan nonformal melibatkan pembelajaran di luar lingkup pendidikan formal, kemudian pendidikan informal terjadi melalui interaksi sosial, pengalaman sehari-hari, dan lingkungan sekitar (Lellola et al., 2023).

Konsentrasi memiliki peran yang sangat vital dan menjadi suatu keharusan bagi siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga kompetensi yang diharapkan dapat dikelola secara efektif. Oleh karena itu, pentingnya konsentrasi bagi siswa menjadikan konsentrasi sebagai suatu kebutuhan esensial dalam proses belajar. Dengan mengelola konsentrasi dengan baik, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal (Fauzia et al., 2023).

Salah satu usaha dalam mencapai tujuan pendidikan adalah program bimbingan belajar. Menurut Susanto (dalam Tambunan & Lubis, 2022), bimbingan belajar adalah teknik memberikan dukungan kepada siswa-siswa berdasarkan kebutuhan dan minat serta membantu dalam meningkatkan prestasi akademik. Muhibin Syah (dalam Tambunan & Lubis, 2022) menyebutkan bahwa bimbingan belajar secara umum bertujuan untuk memaksimalkan penyesuaian akademik sesuai dengan potensi para siswa. Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa. Layanan bimbingan belajar yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Zumaroh, dalam Tambunan & Lubis, 2022).

Bimbingan belajar merupakan suatu upaya untuk membantu dalam menentukan strategi pembelajaran yang optimal, memilih program studi yang sesuai, dan mengatasi berbagai tantangan

yang timbul sehubungan dengan standar pembelajaran di institusi pendidikan (Afia et al., 2023). Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya menjadi panduan dalam mencapai kesuksesan akademis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan optimal potensi belajar individu.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Waung merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di Desa Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. SDN Waung saat ini tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia bagi siswa. Meskipun menjadi pusat pembelajaran utama, sekolah ini belum mengorganisir atau menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di luar kurikulum inti. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, prioritas pembelajaran yang fokus pada kurikulum inti, serta mungkin juga rendahnya permintaan atau partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa di SDN Waung memiliki banyak waktu luang setelah jam pelajaran inti selesai karena tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Waung. Waktu luang tersebut dapat memberikan peluang untuk menjalani berbagai aktivitas di luar ruang kelas. Meskipun tidak ada kegiatan resmi yang diselenggarakan oleh sekolah, waktu luang ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengejar minat pribadi, berpartisipasi dalam kegiatan komunitas lokal, atau bahkan melibatkan diri dalam pembelajaran mandiri yang mengacu pada minat pribadi.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Indikator Pencapaian

Permasalahan	Solusi	Indikator Pencapaian
kurangnya kesadaran siswa-siswa dalam memanfaatkan waktu luang, kontrol orang tua yang lemah, dan kurangnya motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.	Pemberian bimbingan belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memanfaatkan waktu luang dengan baik. 2. Siswa merasa termotivasi dan semangat untuk belajar. 3. Orang tua siswa mendukung untuk siswa mengikuti program bimbingan belajar gratis.

Kesadaran siswa-siswa yang kurang dalam memanfaatkan waktu luang, kontrol orang tua yang lemah, dan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran yang kurang menyebabkan banyak siswa yang sering melakukan tindakan-tindakan negatif (Noor, 2013). Hal tersebut diperparah dengan pengaruh media sosial yang semakin marak. Menurut Annisa et al (2023), salah satu dampak negatif dari media sosial tersebut adalah siswa menjadi kurang memiliki niat belajar.

Berdasarkan konteks tersebut, mahasiswa KKN kelompok 14 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memutuskan untuk melaksanakan program kerja bimbingan belajar gratis. Melalui program kerja ini, diharapkan anak-anak Desa Waung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo lebih

termotivasi dalam belajar dan adanya peningkatan prestasi belajar serta terhindar dari pengaruh negatif media sosial serta dapat memanfaatkan waktu luang dengan lebih baik lagi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Program bimbingan belajar gratis dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Desa Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang diterapkan dalam program bimbingan belajar ini yakni metode ceramah, diskusi langsung, dan latihan soal.

Siswa yang mengikuti program ini terdiri atas siswa kelas I sampai dengan kelas VI di Desa Waung. Jumlah siswa yang mengikuti program bimbingan belajar ini jumlahnya tidak konsisten setiap pertemuan. Kisaran jumlah peserta yang datang ke tempat bimbingan belajar setiap pertemuan paling sedikit 19 anak dan paling banyak 25 anak.

Pemberdayaan pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis yang dilakukan oleh KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kelompok 14 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan melibatkan koordinasi dengan penduduk Desa Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Langkah awal dalam persiapan program ini yakni mengenalkan program bimbingan belajar gratis ke seluruh penduduk Desa Waung. Langkah selanjutnya yakni mengelompokkan anak-anak sesuai dengan tingkatan kelas mereka, yakni kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Setiap kelas dibagi lagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dalam satu kelompok kecil terdiri atas maksimal lima anak dan satu pembimbing.

2) Pelaksanaan

Hari pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan program tersebut, dilakukan sosialisasi kepada warga Desa Waung di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan sosialisasi ini yakni mengajak anak-anak mengikuti program bimbingan belajar gratis yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Salah satu tempat yang menjadi tujuan sosialisasi adalah SDN Waung, TPQ, dan rumah-rumah warga Desa Waung. Hari berikutnya, tanggal 3 Agustus 2023 anak-anak mulai datang ke balai desa yang telah ditetapkan sebagai tempat kegiatan bimbingan belajar. Program bimbingan belajar dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada pukul 18.00 sampai dengan 19.30.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari terakhir kegiatan dengan cara memberikan pertanyaan, siswa akan diberikan hadiah (*reward*) apabila dapat menjawab pertanyaan yang

diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan hambatan selama pelaksanaan kegiatan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kebermanfaatannya dalam kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan observasi kepada beberapa siswa. Di bawah ini terdapat permasalahan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, dan indikator pencapaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar siswa SD di Desa Waung meliputi pemahaman konsep yang lebih baik dalam mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, terutama mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Siswa mengalami perkembangan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial, serta peningkatan keterampilan pemecahan soal-soal yang dianggap sulit. Siswa menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar, sehingga siswa dapat mengisi waktu luang yang mereka miliki untuk belajar. Dukungan dari orang tua siswa juga sangat terlihat, dengan mereka mendukung partisipasi anak-anak dalam program bimbingan belajar gratis ini.

Pendampingan kepada siswa SD di Desa Waung melalui sesi bimbingan belajar diadakan di halaman kantor balai desa Waung. Aktivitas pendampingan bimbingan belajar ini merupakan bagian yang harus dijalankan dari program kerja wajib mahasiswa KKN kelompok 14 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Program Bimbingan Belajar di Desa Waung sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Adi Buana Peduli Pendidikan. Melalui kegiatan ini, anak-anak di Desa Waung mendapatkan sejumlah manfaat berupa peningkatan pemahaman, pengetahuan, serta penguatan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, meningkatkan prestasi akademik, dan juga menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini melibatkan beberapa langkah, yang meliputi:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar melalui pendekatan yang berfokus pada materi motivasi.
- 2) Memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.
- 3) Memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 4) Memberikan bimbingan dan latihan soal.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini, terutama saat menyampaikan materi, digunakan langkah dan pendekatan pembelajaran, yakni ceramah, diskusi langsung, dan latihan soal. Metode pertama yang digunakan adalah metode ceramah, siswa diberikan penjelasan terkait materi yang belum mereka pahami di sekolah. Langkah berikutnya adalah tahap diskusi, di mana metode diskusi (tanya jawab) digunakan. Siswa berdiskusi mengenai materi yang telah dijelaskan. Apabila ada hal yang belum dimengerti, siswa berhak untuk mengajukan pertanyaan. Langkah terakhir adalah fase latihan soal. Fase latihan soal diberlakukan pada akhir sesi. Siswa diberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar 1. di atas merupakan dua dari beberapa dokumentasi kegiatan bimbingan belajar di SD Negeri Waung. Selama pendampingan bimbingan belajar, siswa-siswi SD Negeri Waung diberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Kegiatan ini berlangsung selama empat minggu. Proses pendampingan bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar dan efektif. Hasil yang diperoleh dari pendampingan bimbingan belajar di Desa Waung ini cukup baik. Siswa-siswa sangat menunjukkan antusiasnya selama proses pendampingan bimbingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.

Sebagai pendidik yang profesional, diperlukan kemampuan dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu menginspirasi motivasi dan minat belajar siswa. Dengan mengembangkan tingkat motivasi yang tinggi, diharapkan muncul semangat belajar yang kuat pada siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar mereka di sekolah. Selama periode pendampingan bimbingan belajar, telah diimplementasikan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Memberikan penghargaan yaitu penghargaan diberikan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Tindakan ini bertujuan untuk memotivasi semangat siswa sehingga mendorong perkembangan harga diri dan meningkatkan dorongan belajar.
- 2) Memberikan evaluasi yakni evaluasi diberikan sebagai hasil dari pencapaian dalam proses belajar. Penilaian diberikan sebagai bentuk penghargaan atas usaha dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dilakukan untuk mendorong siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan cermat.
- 3) Pemberian penghargaan yaitu penghargaan diberikan sebagai ekspresi apresiasi terhadap semangat siswa selama proses pendampingan bimbingan belajar.

Keberhasilan program bimbingan belajar dalam menumbuhkan semangat belajar yang dibuktikan melalui konsistensi kehadiran siswa pada sesi pendampingan bimbingan belajar, dengan tepat waktu dan tanpa absen dari kegiatan ini. Oleh karena itu, melalui implementasi program

pendampingan bimbingan belajar, terbukti efektif dalam membangkitkan motivasi pembelajaran bagi para siswa di Desa Waung. Program kerja pendampingan bimbingan belajar ini memiliki dampak positif dalam menginspirasi semangat belajar anak-anak sekolah di Desa Waung karena dukungan dalam mengatasi tantangan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa mutu proses pembelajaran akan terwujud setelah terjadi peningkatan kualitas belajar siswa. Hal ini dapat dicapai dengan menginspirasi dan memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa-siswi. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pendampingan bimbingan belajar di Desa Waung, Kecamatan Krembung, tidak mengalami hambatan yang signifikan, yang berarti bahwa pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa selama terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar mahasiswa memperoleh pengalaman baru, terutama dalam merancang pendekatan pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi siswa. Banyak konsep yang mudah dipahami secara teoritis, tetapi menantang saat diterapkan dalam praktik. Pelajaran berarti yang diperoleh termasuk pemahaman tentang pentingnya guru untuk memiliki wawasan tentang kondisi dan kebutuhan para siswa.

Tidak hanya bagi mahasiswa, para siswa juga termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kebiasaan belajar yang produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas diri sebagai individu yang memiliki berbagai keterampilan, kepribadian, dan potensi. Pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar berlangsung dengan sukses dan tanpa hambatan yang signifikan. Hasil yang dicapai dari program pendampingan bimbingan belajar di Desa Waung ini sangat memuaskan yakni meliputi pemahaman konsep yang lebih baik dalam mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, terutama mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Siswa mengalami perkembangan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial, serta peningkatan keterampilan pemecahan soal-soal yang dianggap sulit. Siswa menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar, sehingga siswa dapat mengisi waktu luang yang mereka miliki untuk belajar. Dukungan dari orang tua siswa juga sangat terlihat, dengan mereka mendukung partisipasi anak-anak dalam program bimbingan belajar gratis ini. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pendampingan belajar dan mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Waung, yang terletak di Kecamatan Krembung, atas izin yang diberikan untuk menyelenggarakan program pengabdian. Selanjutnya, kepada Kepala Sekolah SD Negeri Waung yang telah menerima dengan senang hati, memungkinkan untuk mengimplementasikan program pengabdian ini. Selain itu, terima kasih juga disampaikan

kepada semua pihak yang turut serta dalam memfasilitasi pelaksanaan program ini serta memberikan kontribusi dalam menyusun artikel ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) atas dukungan finansial yang telah diberikan. Dukungan tersebut telah membantu untuk mewujudkan proyek dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kolaborasi ini merupakan bukti nyata komitmen LPPM dalam memajukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kami sangat berharap dapat terus bekerja sama dalam menginspirasi perubahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, N., Muzdalifah, L., Firdausi, N., Wigati, T., & Gadis, D. (2023). *Nusantara Community Empowerment Review Kegiatan Bimbingan Gratis di Desa*. 1(2), 87–94.
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, 6(2), 346–352.
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan* (Supardi (ed.); 1st ed.). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Fauzia, C., Marcelya, D., Lestari, E. A., & Annisa, R. W. (2023). *Peningkatan Konsentrasi Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Program Bimbingan Belajar*. 1, 31–41.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (C. Wiajaya & Amiruddin (eds.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>
- Lellola, I., Keipau, D., Ngilamele, N., Louk, R., Peraso, A., Koupun, R., Tetiwar, V., Kelmaskosu, J., Unawekla, R., Sairdola, W., Rumtutuly, F., & Alam, A. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Nyama. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 279–285. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.108>
- Noor, I. M. (2013). Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 118–127.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.